

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penyesuaian Diri pada Remaja Putus Sekolah Di Desa Srengat” ini ditulis oleh Adinda Fuadila Alhumairoh, NIM. 126308212091, dengan pembimbing Dr. Mulia Ardhi, M.Phil.

Kata Kunci : Penyesuaian Diri, Remaja, Putus Sekolah

Remaja yang mengalami putus sekolah dihadapkan pada perubahan besar dalam kehidupan mereka terutama dalam hal rutinitas harian, relasi sosial dan pandangan masyarakat terhadap diri mereka. Pada situasi tersebut, remaja harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru di luar lingkungan pendidikan formal. Hal ini dilakukan agar remaja tidak terjebak dalam perasaan rendah diri, isolasi, dan kesulitan menentukan arah masa depan. Dengan demikian, penyesuaian diri menjadi penting agar remaja mampu menghadapi tantangan hidup dan memiliki harapan dalam menjalani masa depan.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui gambaran penyesuaian diri pada remaja yang putus sekolah. 2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penyesuaian diri remaja yang putus sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Srengat, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar dengan melibatkan tiga orang partisipan. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data DPA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja putus sekolah mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dimiliki. Selain itu, di awal putus sekolah remaja sempat mengalami perasaan malu atas perubahan statusnya, namun hal tersebut tidak berlangsung lama. Remaja putus sekolah memiliki gambaran penyesuaian diri yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan mereka yang mulai menerima akan kondisi dirinya, menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, dan memiliki harapan akan masa depan. Keberhasilan penyesuaian diri ini tidak terlepas dari dukungan keluarga dan masyarakat sekitar.

ABSTRACT

The thesis entitled “Self-Adjustment of Drop-out Teenagers in Srengat Village” was written by Adinda Fuadila Alhumairoh, NIM. 126308212091, with the supervisor Dr. Mulia Ardhi, M.Phil.

Keywords: Adjustment, Adolescents, Drop-out

Adolescents who have dropped out of school are faced with major changes in their lives, especially in terms of daily routines, social relationships and how society perceives them. In this situation, adolescents must be able to adjust to a new environment outside the formal education environment. This is done so that adolescents are not trapped in feelings of inferiority, isolation, and difficulty determining future directions. Thus, self-adjustment is important so that adolescents are able to face life's challenges and have hope in living the future.

The objectives of this study are: 1. To determine the description of self-adjustment in adolescents who drop out of school. 2. To find out the factors that influence the self-adjustment of adolescents who drop out of school.

This research used a qualitative approach with descriptive phenomenology method. This research was conducted in Srengat Village, Srengat Subdistrict, Blitar Regency by involving three participants. Data collection was conducted through interviews and observation methods. The data obtained were then analyzed using the DPA data analysis technique.

The results showed that adolescents who dropped out of school experienced difficulties in finding jobs that were in accordance with their educational qualifications. In addition, at the beginning of dropping out of school, teenagers experienced feelings of shame over their change in status, but this did not last long. Adolescent dropouts have a fairly good self-adjustment picture. This is shown by them accepting their condition, establishing good relationships with others, and having hope for the future. The success of this self-adjustment is inseparable from the support of the family and the surrounding community.